

IMPLEMENTASI LAPORAN KEUANGAN DAN PAJAK BERBASIS EXCEL UMKM TOKO BANGUNAN AL-BARKAH

Imam Samudra¹, Eri Bestary Al Haitamy², Ivan Ramadhan³

Program Studi Akuntansi Perpajakan, Politeknik Jambi, Jambi, Indonesia

E-mail: imam.ap22@politeknikjambi.ac.id

Abstract

This study analyzes the condition of financial record-keeping and tax reporting at Al-Barkah Building Materials Store MSME and evaluates the effectiveness of a simple Microsoft Excel-based financial and tax reporting system in improving administrative efficiency and tax compliance. Using a descriptive qualitative approach with data collected through observation, interviews, and documentation, the findings show that prior to the implementation of the Excel-based system, financial records were maintained manually and in an unstructured manner, making it difficult to monitor financial performance and calculate tax obligations accurately. The implementation of the Excel-based system enabled more systematic transaction recording, the preparation of simple financial statements, and more accurate tax calculations. Overall, the use of this system contributed positively to improving administrative efficiency and enhancing tax compliance readiness within the MSME.

Keywords:

MSMEs, Financial Statements, Microsoft Excel, Tax Compliance, Administrative Efficiency

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian nasional dengan kontribusi sekitar 60,5% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta menyerap lebih dari 97% tenaga kerja nasional. Meskipun demikian, pada praktiknya masih banyak UMKM, khususnya di sektor toko bangunan, yang menghadapi permasalahan dalam pengelolaan keuangan dan pelaporan pajak. Keterbatasan pemahaman akuntansi menyebabkan pencatatan transaksi sering dilakukan secara kurang sistematis, sehingga

perhitungan laba tidak akurat dan kondisi keuangan usaha sulit dipantau secara jelas. Dampaknya, pelaporan pajak berisiko tidak tepat atau terlambat. Permasalahan ini semakin diperparah oleh keterbatasan akses terhadap perangkat lunak akuntansi profesional serta keterbatasan biaya untuk merekrut tenaga administrasi atau akuntan, sehingga pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual dan belum efisien [1].

Seiring dengan perkembangan global, digitalisasi administrasi keuangan menjadi kebutuhan penting untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi usaha. Berbagai

kebijakan transformasi ekonomi digital telah mendorong pelaku UMKM untuk beradaptasi dengan sistem pencatatan berbasis teknologi. Namun, kenyataannya sebagian besar UMKM masih menggunakan pembukuan manual dan belum memanfaatkan aplikasi keuangan secara optimal. Dalam kondisi tersebut, Microsoft Excel menjadi solusi yang realistis karena bersifat fleksibel, terjangkau, serta mudah disesuaikan dengan kebutuhan usaha skala mikro dan kecil. Melalui Excel, pelaku UMKM dapat mencatat transaksi harian, menyusun laporan laba rugi, merekap omzet, hingga menghitung kewajiban pajak secara lebih terstruktur tanpa memerlukan sistem yang kompleks.

Dalam konteks usaha toko bangunan, kebutuhan akan pencatatan keuangan yang rapi semakin penting karena tingginya frekuensi transaksi dan beragamnya jenis persediaan yang harus dikelola. UMKM Toko Bangunan Al Barkah masih menghadapi kendala pencatatan manual yang menyebabkan data keuangan tidak terdokumentasi secara optimal dan berpotensi menimbulkan ketidaktepatan dalam perhitungan pajak. Ketiadaan sistem pencatatan yang terintegrasi juga menyulitkan pemilik usaha dalam memantau arus kas harian serta menyusun laporan keuangan secara menyeluruh. Oleh karena itu, implementasi laporan keuangan dan pajak sederhana berbasis Excel menjadi langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi administrasi sekaligus mendukung kepatuhan pajak usaha.

Tabel 1. Perubahan Harga Bahan Baku

Utama			
Ket.	2022	2023	2024
Moda	480.530.00	536.450.00	565.800.00
l	0	0	0
Laba	192.212.00	241.402.00	254.610.00
	0	0	0

Sumber : Data Keuangan Toko Bangunan Al Barkah 2025

Berdasarkan data tersebut, modal awal Toko Bangunan Al Barkah meningkat dari Rp480.530.000 pada 2022 menjadi

Rp565.800.000 pada 2024, sementara laba bersih naik dari Rp192.212.000 menjadi Rp254.610.000. Data ini menunjukkan kinerja keuangan yang positif dan pertumbuhan yang konsisten dari tahun ke tahun.

Berbagai penelitian menyatakan bahwa sistem laporan keuangan berbasis Excel mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi administrasi UMKM. Penelitian [2] membuktikan Excel mempercepat penyusunan laporan dan meminimalkan kesalahan pencatatan, sedangkan [3] menegaskan perannya sebagai sarana edukatif akuntansi sekaligus solusi praktis bagi UMKM yang belum menggunakan aplikasi digital yang lebih kompleks.

Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada pencatatan teknis tanpa integrasi pelaporan pajak secara menyeluruh. Padahal, integrasi tersebut penting untuk menjamin kepatuhan pajak berkelanjutan. Selain itu, banyak studi bersifat kuantitatif dan belum menggali aspek adaptasi pengguna di lapangan [4], khususnya pada sektor toko bangunan yang memiliki transaksi cepat dan kompleks.

Penelitian sebelumnya juga belum banyak menghadirkan model laporan keuangan dan pajak terintegrasi berbasis Excel yang dirancang khusus untuk UMKM toko bangunan, termasuk pengelolaan pembelian, penjualan, retur, serta pencatatan PPN dan pajak penghasilan. Dampak terhadap efisiensi waktu dan akurasi pelaporan juga masih terbatas dikaji, sehingga membuka peluang pengembangan sistem yang lebih aplikatif.

Penelitian ini bertujuan mengembangkan dan menganalisis implementasi sistem laporan keuangan dan pajak sederhana berbasis Microsoft Excel pada UMKM Toko Bangunan Al-Barkah, serta menilai efektivitasnya dalam meningkatkan akurasi pelaporan pajak dan efisiensi administrasi melalui pendekatan kualitatif. Secara teoretis dan praktis, penelitian ini diharapkan berkontribusi pada pengembangan akuntansi terapan, adopsi teknologi UMKM, serta menjadi rujukan bagi pelaku usaha, pendamping, dan akademisi dalam pelatihan akuntansi digital berbasis Excel [5].

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berjudul “Implementasi Sistem Laporan Keuangan dan Pajak Sederhana Berbasis Excel sebagai Upaya Peningkatan Efisiensi Administratif dan Kepatuhan Pajak UMKM Toko Bangunan Al-Barkah.”

Landasan Teori

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1986) menjelaskan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh dua konstruk utama, yaitu *perceived usefulness* (persepsi kegunaan) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan). Model ini menegaskan bahwa keyakinan pengguna terhadap manfaat dan kemudahan suatu sistem akan menentukan sikap, niat, serta perilaku penggunaan teknologi [6]. Dalam konteks penelitian ini, TAM digunakan untuk menjelaskan bagaimana pelaku UMKM menerima dan mengadopsi sistem laporan keuangan dan pajak berbasis Excel.

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan penyajian informasi keuangan yang menggambarkan posisi dan kinerja entitas dalam periode tertentu. PSAK No. 1 menyebutkan bahwa laporan keuangan meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, perubahan ekuitas, arus kas, serta catatan atas laporan keuangan [7]. Laporan ini berfungsi sebagai dasar evaluasi kinerja dan pengambilan keputusan ekonomi [8].

Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan untuk membantu pengguna dalam pengambilan keputusan [9]. Informasi tersebut mencerminkan kemampuan entitas memenuhi kewajiban, menghasilkan laba, serta mengelola sumber daya secara efektif.

Pengertian dan Kriteria UMKM

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008, UMKM adalah usaha produktif milik perseorangan

atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu terkait kekayaan bersih dan omzet tahunan. UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, terutama dalam penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat [10]. Kriteria UMKM dibedakan menjadi usaha mikro, kecil, dan menengah berdasarkan batasan aset dan omzet [11].

Pengertian Microsoft Excel

Microsoft Excel merupakan aplikasi pengolah angka berbasis spreadsheet yang digunakan untuk perhitungan, analisis data, serta penyusunan laporan keuangan secara sistematis [12]. Melalui pemanfaatan rumus dan fungsi, Excel membantu UMKM melakukan pencatatan transaksi, perhitungan laba rugi, dan penyusunan arus kas secara lebih terstruktur [13][14][15].

Kelebihan dan Kekurangan Excel

Excel memiliki keunggulan berupa kapasitas data besar, fungsi perhitungan otomatis, fleksibilitas konversi data, serta kemudahan penyajian laporan dan grafik [16]. Namun, penggunaannya memerlukan pemahaman rumus, lisensi berbayar, serta ketelitian dalam penginputan data untuk menghindari kesalahan perhitungan.

Pengertian Kepatuhan Pajak

Kepatuhan pajak adalah ketaatan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan sesuai peraturan yang berlaku [17][18][19]. Kepatuhan meliputi kepatuhan formal (pelaporan tepat waktu) dan kepatuhan material (ketepatan perhitungan dan pembayaran pajak).

Tujuan dan Indikator Kepatuhan Pajak

Tujuan kepatuhan pajak adalah meningkatkan kepatuhan sukarela, efektivitas penegakan hukum, serta penerimaan negara [20]. Indikatornya meliputi kepatuhan administratif, kepatuhan material, efektivitas penegakan hukum, persepsi keadilan pajak, dan moral pajak.

Pengertian Efisiensi Administratif

Efisiensi administratif adalah kemampuan organisasi mengoptimalkan proses administrasi dengan meminimalkan waktu, biaya, dan sumber daya tanpa mengurangi kualitas output [21].

Tujuan dan Manfaat Efisiensi Administratif

Efisiensi administratif bertujuan meningkatkan produktivitas, menekan biaya operasional, serta mempercepat proses pengambilan keputusan [21]. Dalam konteks UMKM, efisiensi administrasi perpajakan mendukung ketepatan pelaporan, penghematan sumber daya, peningkatan kepatuhan, serta keberlanjutan usaha.

Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi akuntansi berbasis aplikasi maupun Microsoft Excel mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM. Penelitian Safitri dan Yulianti (2024) menemukan bahwa penggunaan aplikasi Olsera meningkatkan ketertiban pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan pada UMKM toko bangunan. Sementara itu, S. Mujiani dan M. Wilestari (2022) serta Kurnia Riesty Utami (2022) membuktikan bahwa penerapan Microsoft Excel dan Excel Macro berbasis SAK EMKM mampu meningkatkan akurasi, efisiensi, serta keteraturan administrasi keuangan UMKM.

Penelitian lain oleh Rachmanto dan Utami (2024), Azmiyati et al. (2025), serta Prayogi et al. (2025) juga menegaskan bahwa implementasi Microsoft Excel berbasis SAK-EMKM membantu UMKM dalam menyusun laporan laba rugi, posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan secara lebih sistematis. Selain meningkatkan efisiensi administrasi, penggunaan Excel juga membantu pelaku usaha memahami kondisi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan yang lebih tepat.

Dari sisi makro, Piliang (2024) serta Janah dan Tampubolon (2024) menekankan bahwa UMKM memiliki kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional melalui peningkatan PDB, penciptaan lapangan kerja, dan inovasi. Selain itu, Afif (2020) menunjukkan bahwa digitalisasi perpajakan

berpengaruh positif terhadap kinerja dan kepatuhan pajak UMKM.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas implementasi Excel dan sistem akuntansi digital pada UMKM, sebagian besar masih berfokus pada aspek pelaporan keuangan tanpa mengintegrasikan sistem pelaporan pajak secara komprehensif. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut dengan mengembangkan dan menganalisis implementasi sistem laporan keuangan dan pajak sederhana berbasis Excel secara terintegrasi pada UMKM Toko Bangunan Al-Barkah.

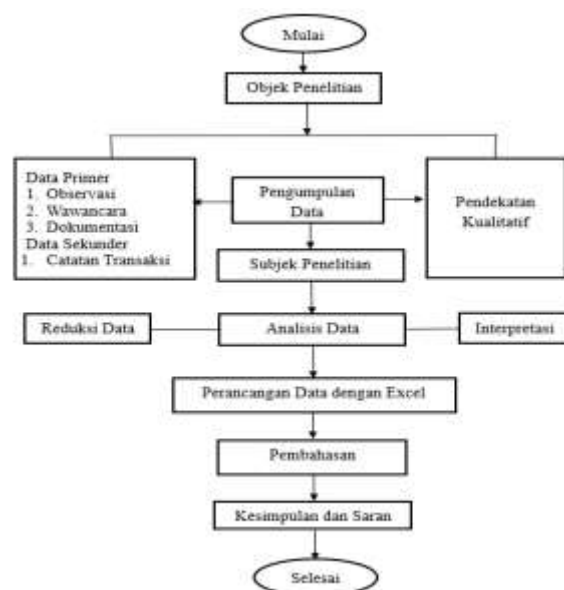
Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Metodologi

Diagram Alir Penelitian dan Penjabarannya



Gambar 2. Diagram Alir

Diagram alir penelitian ini menjelaskan tahapan penelitian secara sistematis, dimulai dari pemilihan subjek, yaitu UMKM Toko Bangunan Al Barkah, yang memiliki permasalahan dalam pengelolaan administrasi keuangan dan perpajakan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dengan pemilik, serta dokumentasi dan arsip transaksi sebagai data primer dan sekunder. Seluruh data dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan sistem pencatatan yang lebih efisien.

Berdasarkan hasil analisis, peneliti merancang sistem laporan keuangan dan pajak sederhana berbasis Microsoft Excel yang disesuaikan dengan karakteristik usaha toko bangunan. Data kemudian direduksi dan diinterpretasikan untuk menilai efektivitas sistem dalam meningkatkan efisiensi administratif dan kepatuhan pajak. Hasilnya dibahas dengan mengaitkan temuan lapangan dan teori yang relevan hingga diperoleh kesimpulan dan saran penelitian.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah Bapak Ahmad Roib selaku pemilik dan pengelola UMKM Toko Bangunan Al Barkah. Beliau terlibat langsung dalam operasional usaha, termasuk pencatatan keuangan dan pemenuhan kewajiban perpajakan. Keterlibatan tersebut menjadikan beliau sebagai sumber data primer yang relevan mengenai praktik administrasi keuangan, sistem pencatatan, serta kendala perpajakan yang dihadapi UMKM.

Objek Penelitian

Objek penelitian adalah UMKM Toko Bangunan Al-Barkah yang bergerak di bidang perdagangan bahan bangunan. Usaha ini masih melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan secara sederhana dengan berbagai keterbatasan. Kondisi tersebut menjadikannya relevan untuk mengkaji penerapan sistem laporan keuangan dan pajak sederhana berbasis Microsoft Excel guna meningkatkan efisiensi administratif dan kepatuhan pajak.

Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di UMKM Toko Bangunan Al-Barkah yang berlokasi di Desa Pampangan, Kecamatan Pampangan, Kabupaten Ogan Komering Ilir. Lokasi dipilih karena sesuai dengan fokus penelitian, yaitu UMKM perdagangan bahan bangunan dengan sistem administrasi sederhana. Selain itu, aksesibilitas dan keterbukaan pihak UMKM mendukung kelancaran proses pengumpulan data.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari sumber melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada pemilik UMKM untuk menggali informasi mengenai pemahaman administrasi keuangan, kewajiban perpajakan, kendala yang dihadapi, serta kebutuhan terhadap sistem pencatatan yang lebih efisien [25]. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta penghitungan dan pelaporan pajak yang diterapkan [25]. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan catatan transaksi, laporan keuangan sederhana, serta dokumen perpajakan sebagai bahan verifikasi dan pendukung analisis [25].

Adapun data sekunder dalam penelitian ini berupa catatan transaksi keuangan UMKM sebelum pelaksanaan penelitian, yang mencakup data pemasukan, pengeluaran, pembelian, penjualan, dan biaya operasional sebagai bagian dari administrasi internal usaha. Data sekunder tersebut digunakan untuk melengkapi dan memperkuat hasil analisis terhadap kondisi pencatatan dan pelaporan keuangan UMKM.

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi objek alamiah dengan peneliti sebagai instrumen kunci, dan data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata atau narasi [26]. Fokus penelitian ini menekankan pada pemaknaan terhadap praktik pencatatan dan pelaporan keuangan UMKM.

Prosedur Pelaksanaan

Tahapan penelitian ini diawali dengan identifikasi permasalahan administrasi keuangan dan perpajakan yang dihadapi UMKM, guna mengetahui kondisi awal serta kendala yang terjadi dalam praktik pencatatan dan pelaporan. Setelah permasalahan teridentifikasi, peneliti menetapkan tujuan penelitian sebagai arah dan fokus pelaksanaan kegiatan penelitian. Selanjutnya dilakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang komprehensif mengenai sistem administrasi yang berjalan.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, peneliti kemudian merancang sistem laporan keuangan dan pajak sederhana berbasis Microsoft Excel yang disesuaikan dengan kebutuhan UMKM. Sistem tersebut selanjutnya diterapkan pada objek penelitian untuk melihat implementasinya secara langsung. Tahap berikutnya adalah menganalisis efektivitas sistem dalam meningkatkan efisiensi administratif dan kepatuhan pajak. Terakhir, dilakukan evaluasi serta penyempurnaan sistem berdasarkan hasil analisis agar dapat digunakan secara optimal dan berkelanjutan.

Teknik Analisis Data

Penelitian menggunakan analisis kualitatif deskriptif komparatif. Kondisi faktual UMKM dibandingkan dengan ketentuan SAK EMKM dan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2022 untuk mengidentifikasi kesenjangan dan merumuskan rekomendasi. Analisis mengikuti tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi [26].

Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan memilah informasi yang relevan dengan fokus penelitian dan mengabaikan data yang tidak berkaitan [27]. Proses ini berlangsung sejak pengumpulan data hingga penelitian selesai agar diperoleh gambaran yang terfokus mengenai praktik pencatatan dan perpajakan UMKM.

Penyajian Data

Data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif, tabel, dan bagan alur untuk memudahkan pemahaman pola dan hubungan antar data [27]. Penyajian ini juga menjadi dasar perbandingan dengan standar akuntansi dan regulasi perpajakan.

Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan ditarik berdasarkan hasil analisis menyeluruh dan diverifikasi secara berkelanjutan. Tahap ini bertujuan menjawab rumusan masalah serta menilai efektivitas penerapan sistem laporan keuangan dan pajak berbasis Microsoft Excel dalam meningkatkan efisiensi administratif dan kepatuhan pajak UMKM.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Profil UMKM Toko Bangunan Al-Barkah

UMKM Toko Bangunan Al-Barkah merupakan usaha mikro yang bergerak di bidang penjualan bahan bangunan dan berlokasi di Dusun 1 RT 003 RW 002 Desa Pampangan, Kecamatan Pampangan, Kabupaten Ogan Komering Ilir. Usaha ini dikelola oleh Bapak Abdul Roib dan menyediakan berbagai material konstruksi seperti semen, pasir, batu, cat, dan perlengkapan bangunan lainnya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar. Seiring meningkatnya aktivitas pembangunan di wilayah tersebut, usaha ini mengalami perkembangan dan memiliki pelanggan tetap. Meskipun telah melakukan pencatatan kas masuk dan kas keluar secara sederhana, sistem yang digunakan masih belum terstruktur sesuai standar laporan keuangan dan belum sepenuhnya mendukung pemenuhan kewajiban perpajakan.

Legalitas Usaha

UMKM Toko Bangunan Al-Barkah telah memiliki Surat Keterangan Usaha Nomor 02/KET/DS.Ppg/1/2019 yang diterbitkan pada 02 Januari 2019. Legalitas ini menjadi identitas resmi usaha sekaligus dasar hukum dalam menjalankan kegiatan operasional secara sah, baik secara langsung maupun daring. Kepemilikan legalitas tersebut juga

mendukung penyusunan laporan keuangan dan perhitungan Pajak Penghasilan (PPH) Final sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sistem Administrasi Keuangan Sebelum Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, pencatatan keuangan masih bersifat manual menggunakan buku tulis sederhana. Transaksi hanya dicatat sebagai pemasukan dan pengeluaran tanpa pengelompokan akun dan tanpa penyusunan laporan keuangan yang sistematis. Kondisi ini menyebabkan kesulitan dalam mengetahui laba bersih secara pasti serta menghitung kewajiban pajak secara akurat.

Penyajian Data Penelitian

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, diketahui bahwa sebelum penerapan sistem berbasis Microsoft Excel, pencatatan keuangan pada UMKM Toko Bangunan Al-Barkah masih dilakukan secara manual dan belum tersusun secara terstruktur. Transaksi hanya dicatat sebagai pemasukan dan pengeluaran tanpa pengelompokan akun yang jelas, sehingga belum menghasilkan laporan keuangan yang sistematis. Kondisi ini diperkuat oleh hasil wawancara yang menunjukkan bahwa pemahaman pemilik usaha terhadap pencatatan keuangan dan perpajakan masih terbatas, serta pelaporan pajak belum didukung oleh data yang memadai. Keterbatasan pengetahuan akuntansi dan teknologi menjadi kendala utama dalam pengelolaan administrasi keuangan.

Data dokumentasi berupa catatan transaksi, bukti pembelian, dan penjualan menunjukkan adanya perkembangan usaha dari tahun 2022 hingga 2024, namun data tersebut belum disusun dalam laporan terstandar. Setelah penerapan sistem laporan keuangan dan pajak sederhana berbasis Microsoft Excel, pencatatan transaksi menjadi lebih tertib dan sistematis. Data dapat diolah menjadi laporan laba rugi, pemantauan arus kas, serta perhitungan pajak yang lebih akurat. Hal ini menunjukkan peningkatan efisiensi administrasi, kemudahan dalam pengelolaan keuangan, serta meningkatnya kesadaran dan kepatuhan pajak pada UMKM.

Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Excel

Penelitian ini menyusun sistem laporan keuangan dan pajak sederhana berbasis Microsoft Excel untuk UMKM Toko Bangunan Al-Barkah. Template Excel dirancang mengikuti siklus akuntansi, mencakup lembar kode akun, jurnal umum, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca lajur, laporan laba rugi, neraca, catatan atas laporan keuangan, dan PPh Final. Semua perhitungan, pemindahan data antarlembar, dan penghitungan pajak dilakukan otomatis menggunakan rumus Excel untuk meminimalkan kesalahan dan memudahkan pemahaman bagi pelaku UMKM.



Gambar 3. Tampilan Dashboard

Dashboard Excel dibuat sebagai halaman utama dengan menu navigasi cepat antarlembar kerja, menampilkan identitas usaha dan periode pencatatan, serta dilengkapi hyperlink untuk akses mudah. Menu utama meliputi: daftar akun, jurnal umum, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca lajur, laporan laba rugi, neraca, catatan atas laporan keuangan, dan lembar PPh Final sesuai PP No. 55 Tahun 2022 dengan tarif 0,5% dari peredaran bruto.

Seluruh transaksi diklasifikasikan berdasarkan jenis, yaitu pendapatan, pembelian, beban operasional, dan aset. Data transaksi diinput ke jurnal umum, kemudian diproses otomatis melalui rumus Excel hingga membentuk buku besar, neraca saldo, neraca lajur, laporan laba rugi, neraca, dan catatan tambahan. Fungsi-fungsi Excel seperti INDEX, MATCH, SUMIF, dan IFERROR digunakan untuk menampilkan nomor akun, posisi saldo, saldo awal, saldo

akhir, serta perhitungan laba bersih dan pajak secara otomatis. Dengan mekanisme ini, sistem memungkinkan pencatatan lebih rapi, laporan keuangan terstruktur, dan perhitungan PPh Final yang akurat, sehingga meningkatkan efisiensi administrasi dan kepatuhan pajak UMKM.

Pembahasan

Pencatatan Transaksi Umum ke Jurnal

UMKM TOKO BANGUNAN AL BARRAH						
JURNAL UMUM						
PERIODE						
TANGGAL	REF	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT	BALANCE
01/11/2025	A001	Pembelian Persewaan	4000	Persewaan	Rp. 50.000.000	
01/11/2025	A001	Pembelian Persewaan	3000	Kas		Rp. 30.000.000
02/11/2025	A002	Pengeluaran	9000	Kas	Rp. 5.000.000	
02/11/2025	A002	Pengeluaran	4000	Pendapatan		Rp. 3.000.000
03/11/2025	A003	Pengeluaran	9000	Kas	Rp. 6.000.000	
03/11/2025	A003	Pengeluaran	4000	Pendapatan		Rp. 4.000.000
04/11/2025	A004	Pengeluaran	9000	Kas	Rp. 5.000.000	
04/11/2025	A004	Pengeluaran	4000	Pendapatan		Rp. 3.000.000
05/11/2025	A005	Pengeluaran	9000	Kas	Rp. 5.000.000	
05/11/2025	A005	Pengeluaran	4000	Pendapatan		Rp. 3.000.000
06/11/2025	A006	Pengeluaran	9000	Kas	Rp. 4.000.000	
06/11/2025	A006	Pengeluaran	4000	Pendapatan		Rp. 4.000.000
07/11/2025	A007	Pengeluaran	9000	Kas	Rp. 4.000.000	
07/11/2025	A007	Pengeluaran	4000	Pendapatan		Rp. 4.000.000
08/11/2025	A008	Pengeluaran	9000	Kas	Rp. 4.500.000	
08/11/2025	A008	Pengeluaran	4000	Pendapatan		Rp. 4.500.000
09/11/2025	A009	Pengeluaran	9000	Kas	Rp. 5.000.000	
09/11/2025	A009	Pengeluaran	4000	Pendapatan		Rp. 5.000.000
10/11/2025	A010	Pengeluaran	9000	Kas	Rp. 3.000.000	
10/11/2025	A010	Pengeluaran	4000	Pendapatan		Rp. 3.000.000
30/11/2025	JEFF	Penyesuaian	3000	Kas	Rp. 311.000.000	
				Jumlah	Rp. 721.500.000	Rp. 721.500.000

Gambar 4. Jurnal Umum

Setelah seluruh transaksi UMKM diidentifikasi dan diklasifikasikan, tahap pertama dalam proses akuntansi adalah pencatatan ke jurnal umum berbasis Microsoft Excel. Jurnal umum berfungsi sebagai catatan awal seluruh aktivitas keuangan sebelum diposting ke buku besar. Setiap transaksi dicatat secara kronologis dengan mencantumkan tanggal, uraian transaksi, akun terkait, serta nilai debit dan kredit sesuai prinsip akuntansi berpasangan dan ketentuan SAK EMKM. Penggunaan Excel mempermudah pencatatan karena perhitungan otomatis dapat mengurangi risiko kesalahan manual, serta tampilan tabel yang sistematis memudahkan pemilik UMKM memahami alur pencatatan transaksi. Data yang tercatat di jurnal umum menjadi dasar pemindahbukuan ke buku besar.

Pemindahbukuan ke Buku Besar

UMKM TOKO BANGUNAN AL BARRAH						
BUKU BESAR						
PERIODE						
No. Akun		14000		SALDO AWAL		
Nama Akun		Persewaan		Rp. 400.000.000		
				SALDO AKHIR		
				Rp. 540.000.000		
TANGGAL	REF	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
01/11/2025	PL001	Pembelian Persewaan	Rp. 70.000.000	Rp. -	Rp. 430.000.000	
10/11/2025	PL014	Pembelian Persewaan	Rp. 70.000.000	Rp. -	Rp. 540.000.000	

Gambar 5. Buku Besar

Pemindahbukuan (posting) dilakukan dengan memindahkan setiap transaksi dari jurnal umum ke akun-akun buku besar sesuai kode dan klasifikasi akun. Proses ini mengelompokkan transaksi berdasarkan jenis akun sehingga saldo masing-masing akun dapat dipantau dengan jelas. Pada penelitian ini, buku besar berbasis Excel disusun sesuai struktur akun SAK EMKM, sehingga mempermudah pemantauan pergerakan dan saldo tiap akun serta menjadi dasar penyusunan neraca saldo.

Neraca Saldo

UMKM TOKO BANGUNAN AL BARRAH				
NERACA SALDO				
PERIODE				
NO AKUN	NAMA AKUN	SALDO AKHIR		
		DEBIT	KREDIT	
11000	Kas	Rp. 171.800.000	Rp.	-
12000	Kas Bank	Rp.	-	Rp.
13000	Pinjaman Usaha	Rp.	-	Rp.
14000	Persewaan	Rp. 540.000.000	Rp.	-
15000	Kendaraan	Rp.	-	Rp.
15100	Peralatan	Rp. 6.000.000	Rp.	-
16000	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	Rp.	-	Rp.
21000	Hutang Usaha	Rp.	-	Rp.
22000	Hutang Bank	Rp.	-	Rp.
31000	Modal Awal	Rp.	-	Rp. 606.000.000
32000	Priva	Rp.	-	Rp.
33000	Laba Periode Berjalan	Rp.	-	Rp.
41000	Pendapatan	Rp.	-	Rp. 113.500.000
51000	Biaya Atas Pendapatan	Rp.	-	Rp.
61000	Beban Persewaan	Rp.	-	Rp.
62000	Beban Listrik, Air dan Telp	Rp. 200.000	Rp.	-
63000	Beban Penyusutan Kendaraan	Rp.	-	Rp.
63100	Beban Penyusutan Aset Tetap	Rp.	-	Rp.
64000	Beban Gaji Karyawan	Rp. 3.000.000	Rp.	-
65000	Beban Transportasi	Rp. 500.000	Rp.	-
TOTAL		Rp. 721.500.000	Rp.	721.500.000

Gambar 6. Neraca Saldo

Neraca saldo dibuat untuk menghimpun seluruh saldo akun dari buku besar, memastikan kesesuaian total debit dan kredit, serta menjadi verifikasi awal ketepatan pencatatan akuntansi. Neraca saldo dihasilkan secara otomatis dari buku besar berbasis Excel dan disusun secara sistematis, sehingga posisi keuangan sementara UMKM dapat diketahui dan menjadi dasar penyusunan neraca lajur, laporan laba rugi, neraca, dan catatan atas laporan keuangan.

Jurnal Penyesuaian

UMKM TOKO BANGUNAN AL BARRAH						
JURNAL PENYESUAIAN						
PERIODE						
TANGGAL	KETERANGAN	NO AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT	
29/11/2025	Penyesuaian Persewaan	61000	Beban Persewaan	Rp. 300.000.000		
29/11/2025	Penyesuaian Persewaan	14000	Persewaan		Rp. 300.000.000	
29/11/2025	Penyesuaian Persewaan	63100	Beban Penyusutan Aset Tetap	Rp. 125.000		
29/11/2025	Penyesuaian Persewaan		Peralatan		Rp. 125.000	

Pada 29 November saat tutup buku terdapat persewaan sebesar Rp. 340.000.000.
Pada 29 November saat tutup buku terdapat persediaan sebesar Rp. 600.000.000 dan disusutkan sebesar Rp. 125.000. Maka terdapat langsung dicatat ke dalam jurnal penyesuaian.

Gambar 7. Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian disusun untuk mencatat transaksi yang belum tercatat, pengakuan pendapatan yang tertunda, penyesuaian persediaan, dan penyusutan aset tetap sesuai prinsip akrual SAK EMKM. Pada penelitian ini, penyesuaian dilakukan pada akun penyusutan aset tetap UMKM dengan metode garis lurus. Proses ini penting agar laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan UMKM secara wajar dan sesuai standar akuntansi.

Penyusunan Neraca Lajur

Gambar 8. Neraca Lajur

Neraca lajur berfungsi untuk meringkas saldo akun dan memastikan keseimbangan debit dan kredit sebelum penyusunan laporan keuangan. Saldo neraca saldo dipindahkan ke neraca lajur, kemudian dicocokkan dengan jurnal penyesuaian untuk menghasilkan neraca saldo setelah penyesuaian. Kolom laba rugi dan neraca dihitung otomatis menggunakan rumus Excel, sehingga risiko kesalahan manual diminimalkan. Neraca lajur juga digunakan untuk pengecekan ulang pencatatan transaksi, memastikan saldo debit dan kredit seimbang sebelum laporan laba rugi dan neraca disusun.

Laporan Laba Rugi

UMKM TOKO BANGUNAN AL BARKAH LABA RUGI PERIODE			
NO AKUN	KETERANGAN	SALDO	
PENDAPATAN			
41000	Pendapatan	Rp	115.500.000
TOTAL PENDAPATAN		Rp	115.500.000
BIAYA ATAS PENDAPATAN			
51000	Biaya Atas Pendapatan	Rp	-
TOTAL BIAYA ATAS PENDAPATAN		Rp	-
LABA KOTOR		Rp	115.500.000
BIAYA OPERASIONAL			
61000	Beban Persediaan	Rp	-
62000	Beban Listrik, Air dan Telp	Rp	200.000
63000	Beban Penyusutan Kendaraan	Rp	-
63100	Beban Penyusutan Aset Tetap	Rp	-
64000	Beban Gaji Karyawan	Rp	3.000.000
65000	Beban Transportasi	Rp	500.000
TOTAL BIAYA OPERASIONAL		Rp	3.700.000
LABA PERIODE BERJALAN		Rp	111.800.000

Gambar 9. Laba Rugi

Mengelompokkan seluruh pendapatan dan beban usaha dari neraca lajur. Pendapatan berasal dari penjualan, sedangkan beban mencakup bahan baku, listrik, air, penyusutan aset tetap, dan beban lainnya. Selisih pendapatan dan beban menghasilkan laba atau rugi bersih periode tersebut.

Laporan Neraca

UMKM TOKO BANGUNAN AL BARKAH NERACA PERIODE		
NO AKUN	KETERANGAN	SALDO
ASET LANCAR		
11000	Kas	Rp 171.000.000
12000	Kas Bank	Rp -
13000	Piutang Usaha	Rp -
14000	Persediaan	Rp 540.000.000
TOTAL ASET LANCAR		Rp 711.800.000
ASET TETAP		
15100	Peralatan	Rp 6.000.000
16000	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	Rp -
TOTAL ASET TETAP		Rp 6.000.000
TOTAL ASET		Rp 717.800.000
KEWAJIBAN		
21000	Hutang Usaha	Rp -
22000	Hutang Bank	Rp -
TOTAL KEWAJIBAN		Rp -
MODAL		
31000	Modal Awal	Rp 806.000.000
32000	Prive	Rp -
33000	Laba Periode Berjalan	Rp 111.800.000
TOTAL MODAL		Rp 717.800.000
TOTAL KEWAJIBAN DAN MODAL		Rp 717.800.000

Gambar 10. Neraca

Menunjukkan posisi keuangan UMKM pada akhir periode, mencakup aset lancar (kas, piutang, persediaan), aset tidak lancar (peralatan operasional), liabilitas, dan ekuitas. Aset tetap dicatat sebesar harga perolehan dan digunakan untuk menunjang operasional usaha, seperti kompor dan etalase kaca.

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UMKM TOKO BANGUNAN AL BARKAH PERIODE	
1. UMUM	
UMKM Toko Bangunan Al Barkah didirikan pada tanggal 05 Desember 2021 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 05 Desember 2021. UMKM ini bergerak dibidang usaha bahan dan peralatan bangunan. UMKM Toko Bangunan Al Barkah telah memiliki rekening sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai dengan PP No 7 tahun 2021. UMKM ini berkedudukan di Desa Pampangan Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.	
2. KEBERHAJUTAN KEBERAKUNTANSIAN PENTING	
a. Prinsip atau Kerangka Acuan Laporan keuangan UMKM Kew. Mania Faldi disusun menggunakan Standar Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).	
b. Dasar Penyusunan Dasar penyusunan laporan keuangan adalah historis biaya dan menggunakan asumsi dasar akrual.	
c. Persediaan Dicatat berdasarkan biaya perolehan.	
d. Aset Tetap Dicatat berdasarkan biaya perolehan dan disusutkan menggunakan metode garis lurus.	
e. Pengakuan Pendapatan dan Beban Sumber pendapatan (UP) berasal dari penjualan tunai. Penjualan tersebut diakui berdasarkan jumlah omzet. Beban diakui berdasarkan biaya beban yang terjadi. Beban dari pendapatan diakui saat terjadinya transaksi.	
A. KAS	November 2025
Selisi Kiri	Rp 171.000.000

Gambar 11. CaLK

Memberikan informasi tambahan mengenai kebijakan akuntansi, metode pencatatan,

pengukuran aset, pengakuan pendapatan dan beban, serta regulasi PPh Final, sehingga laporan keuangan lebih mudah dipahami.

Perhitungan PPh Final UMKM

PERHITUNGAN PPh FINAL UMKM TOKO BANGUNAN AL BARKAH PERIODE			
Peredaran Bruto/Bulan	Tarif PPh Final	PPh Terutang	
Rp 115.500.000	0,5%	Rp.	577.500

PAJAK PPh FINAL UMKM TERUTANG BERDASARKAN BATAS OMZET			
Peredaran Bruto/Bulan	Tarif PPh Final	PPh Terutang	Status Pajak
Rp 115.500.000	0,5%	Rp -	NIHIL

Gambar 12. PPh

Perhitungan PPh Final dilakukan otomatis melalui Excel berdasarkan peredaran bruto usaha. Tarif 0,5% sesuai PP No. 55 Tahun 2022 dikalikan dengan omzet bulan berjalan untuk menghasilkan jumlah PPh terutang. Mekanisme ini meminimalkan risiko kesalahan perhitungan manual, memudahkan pemilik UMKM dalam menyiapkan pelaporan pajak, dan mendukung kepatuhan pajak yang lebih baik.

Kendala dan Solusi

Implementasi sistem laporan keuangan berbasis Excel dan perhitungan PPh Final pada UMKM Toko Bangunan Al-Barkah menghadapi beberapa kendala. Kendala utama meliputi keterbatasan literasi pemilik dalam mengoperasikan fitur Excel, seperti penggunaan rumus, navigasi lembar kerja, dan input transaksi secara berkelanjutan. Selain itu, meningkatnya aktivitas operasional membatasi waktu pencatatan rutin. Dari sisi perpajakan, UMKM belum terdaftar sebagai wajib pajak, sehingga pemahaman mengenai PPh Final, dasar pengenaan, dan pelaporan pajak masih terbatas. Kondisi ini berdampak pada ketidakefektifan penentuan laba dan kesiapan administratif menghadapi kewajiban pajak saat omzet meningkat.

Solusi yang diterapkan mencakup penggunaan template Excel sederhana dan ramah pengguna, pendampingan langsung, pelatihan singkat, dan penyusunan modul penggunaan template. Penjadwalan pencatatan transaksi secara berkala dianjurkan untuk menjaga konsistensi data. Pada aspek perpajakan,

dilakukan simulasi PPh Final agar pemilik memperoleh gambaran awal kewajiban pajak. Dengan langkah-langkah ini, proses pencatatan dan perhitungan pajak diharapkan lebih efektif, berkelanjutan, dan mendukung penentuan laba usaha lebih akurat.

Analisis Penerimaan Pengguna Berdasarkan TAM

Penerapan sistem laporan keuangan berbasis Microsoft Excel pada UMKM Toko Bangunan Al-Barkah juga dianalisis melalui kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk menilai persepsi pemilik terhadap kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan manfaat sistem (*perceived usefulness*). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, sistem Excel relatif lebih mudah digunakan dibandingkan dengan pencatatan manual. Template yang sederhana, penerapan rumus otomatis, serta navigasi antar lembar kerja memungkinkan pemilik usaha untuk melakukan input data dengan lebih cepat dan mengurangi risiko kesalahan.

Meskipun terdapat hambatan awal dalam memahami beberapa fitur Excel, kendala tersebut dapat diatasi melalui pendampingan langsung, pelatihan singkat, dan penyediaan modul penggunaan template. Sistem ini terbukti membantu pemilik UMKM dalam memahami kondisi keuangan usaha secara lebih akurat, termasuk pendapatan, beban, dan laba usaha per periode. Selain itu, simulasi perhitungan PPh Final memberikan gambaran awal mengenai besaran kewajiban pajak di masa mendatang. Dengan persepsi kemudahan dan manfaat yang positif, pemilik UMKM menunjukkan sikap yang mendukung penggunaan sistem secara berkelanjutan, sehingga implementasi Excel dapat dikatakan diterima dengan baik dan berpotensi mendukung pengelolaan keuangan secara konsisten.

Kesimpulan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan sistem laporan keuangan dan perhitungan PPh Final berbasis Microsoft Excel pada UMKM Toko Bangunan Al-Barkah menunjukkan

beberapa kesimpulan utama. Pertama, sistem ini meningkatkan keteraturan dan sistematika pencatatan keuangan, sehingga laporan dapat disusun sesuai SAK EMKM. Kedua, desain Excel yang sederhana dan mudah dipahami diterima dengan baik oleh pemilik UMKM, dan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) menunjukkan bahwa tingkat kemudahan penggunaan dan manfaat sistem cukup tinggi, meskipun diperlukan adaptasi awal terhadap fitur Excel. Ketiga, simulasi PPh Final memberikan gambaran awal mengenai kewajiban perpajakan, mendukung kesiapan administratif, dan membantu perencanaan keuangan. Secara keseluruhan, sistem Excel berdampak positif terhadap pemahaman kondisi keuangan, ketertiban pencatatan, dan penentuan laba usaha.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa saran dapat diajukan. Pertama, UMKM disarankan untuk menggunakan sistem Excel secara konsisten dan mencatat transaksi rutin agar laporan tetap akurat. Kedua, pemilik UMKM perlu meningkatkan pemahaman akuntansi dan perpajakan melalui pelatihan atau pendampingan lanjutan. Ketiga, penelitian selanjutnya dapat memperluas objek studi, menggunakan metode kuantitatif, atau membandingkan Excel dengan aplikasi akuntansi lain. Keempat, akademisi dan pendamping UMKM dapat memanfaatkan temuan ini sebagai referensi untuk pembinaan UMKM, khususnya terkait pencatatan keuangan sederhana dan literasi perpajakan.

Implikasi Penelitian

Penelitian ini memiliki implikasi teoretis, praktis, dan kebijakan. Secara teoretis, penelitian memperkuat kajian akuntansi terapan dan teori adopsi teknologi, serta menegaskan pentingnya keteraturan pencatatan keuangan dalam mendukung kepatuhan pajak UMKM. Secara praktis, sistem Excel meningkatkan efisiensi pencatatan dan pelaporan, memudahkan perhitungan PPh Final, serta membantu pengambilan keputusan keuangan. Dari sisi kebijakan, penelitian menunjukkan bahwa template Excel sederhana dapat digunakan sebagai sarana literasi akuntansi dan perpajakan untuk UMKM, mendorong digitalisasi administrasi keuangan,

dan meningkatkan kepatuhan pajak secara berkelanjutan.

Daftar Referensi

- Piliang, L. H. (2024). UMKM penggerak roda perekonomian nasional. *Public Administration Journal*, 8(1), 1–8.
- Rachmanto, A., & Utami, E. R. (2024). Optimizing financial reporting in small businesses: Leveraging Microsoft Excel for efficiency and accuracy. *Journal of Accounting and Finance*, 284–294.
- Azmiyati, A., Masitoh, G., Agustina, F. W., & Rohmah. (2025). Jurnal akuntansi dan ekonomi bisnis, 14(April).
- Wibawa, K. D., Septianto, T., & Ojo, B. (2024). Application based solutions for trading companies to analyse tax corrections, 1(3), 122–130.
- Afif, I. R. (2020). Design of financial statement preparation based on SAK EMKM using Microsoft Excel. *JAAB*, 2(1), 141–152.
- Azkiya, S. R. (2023). Analisis penerimaan aplikasi iKalsel menggunakan teori Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Ilmiah Universitas*, 14(1), 21–31. <https://doi.org/10.20885/unilib.Vol14.iss1.ar.t3>
- Daeli, A., Hutaeruk, R. A., Rifai, M. B., & Silaen, K. (2024). Analisis laporan keuangan sebagai penilai kinerja manajemen, 3.
- Sutejo. (2024). Analisis penerapan akuntansi pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Maduma Desa Palipi Kabupaten Samosir. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 13, 1316–1330.
- Dewi, Y. K. (2020). Penerapan SAK ETAP dalam penyajian laporan keuangan (studi kasus Hotel Sofia Juanda).
- Janah, U. R. N., & Tampubolon, F. R. S. (2024). Peran usaha mikro, kecil, dan menengah dalam pertumbuhan ekonomi: Analisis kontribusi sektor UMKM terhadap pendapatan nasional di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 1(2), 739–746. Retrieved from <https://teewanjournal.com/index.php/peng/article/view/931>
- Setiawan, I. (2023). Efektivitas pengelolaan zakat terhadap pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) pada masa pandemi COVID-19 oleh BAZNAS Provinsi Sulawesi Tengah.
- Hubbi, M. (n.d.). Pelatihan penggunaan Microsoft Excel dalam dunia keuangan di MA Al-Rahmah Kota Serang. 59–68.
- Murti, S. F. K. D., & Wahdana, R. (2025). Optimalisasi keuangan UMKM Batako Simbah melalui penerapan laporan sederhana dan digitalisasi Excel. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada*

- Masyarakat (AJPKM)*, 9(1).
<https://doi.org/10.32696/ajpkm.v9i1.5065>
- Syah, M. M., & Farisi, S. (2023). Jurnal riset akuntansi dan bisnis, 23(2), 93–107.
- Yudianto, A. (2023). Inovatif, 5(1), 1–11.
- Rahmawati, Y. Z., Rosita, S., & Arsita, S. (2021). Penyuluhan penggunaan Microsoft Excel dalam menghitung ukuran pemusatan dan penyebaran data statistik. *Jurnal Statistik*, 4, 8–19.
- Jempot, J. P. P., Syahputri, M. A., & Handojono, M. (2023). Jurnal administrasi terapan, 2(1), 200–206.
- Sudirman, S. R., et al. (2020). Pengaruh norma subjektif, kewajiban moral, dan ...
- Christian, F. F., et al. (2021). Pengawasan kepatuhan perpajakan wajib pajak strategis di KPP Pratama Sukoharjo, 102–107.
- Sugiarto, T., & Martani, D. (2024). Optimalisasi penerimaan pajak melalui kegiatan pengawasan kepatuhan di KPP Pratama Jakarta Grogol Petamburan. *Owner*, 8(4), 4671–4681.
<https://doi.org/10.33395/owner.v8i4.2382>
- Bakare, O. A., Achumie, G. O., & Okeke, N. I. (2024). The impact of administrative efficiency on SME growth and sustainability. *Open Access Research Journal of Multidisciplinary Studies*, 8(1), 126–138.
<https://doi.org/10.53022/oarjms.2024.8.1.0054>
- Mujiani, S., & Wilestari, M. (2022). Pendampingan sistem akuntansi dengan Microsoft Excel Macro untuk penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. *Academics in Action Journal of Community Empowerment*, 4(1), 51.
<https://doi.org/10.33021/aia.v4i1.3625>
- Prayogi, Y. A., Sanusi, R., & Fauziah, D. A. (2025). Digitalisasi perpajakan, kinerja UMKM, dan kepatuhan wajib pajak UMKM. *Indonesian Journal of Management Science*, 4(1), 17–25.
<https://doi.org/10.46821/ijms.v4i1.616>
- Candra, H., Hidayatullah, S., Adilani, R., Safitri, D., & Salsabilah, A. D. (2024). Implementasi SAK-EMKM berbasis MS Excel terhadap laporan keuangan UMKM (studi kasus pada Petani Togi di Pulau Bintan – Kepulauan Riau). *Jurnal Lentera Bisnis*, 13(3), 1759–1772.
<https://doi.org/10.34127/jrlab.v13i3.1221>
- Abdussamad. (2021). *Metode penelitian kualitatif: Teori dan praktik*. Alam Raya.
- Sugiyono. (2024). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian*. KBM Indonesia.